

## ABSTRAK

### PENGARUH INISIASI MENYUSU DINI TERHADAP KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Wynona Monica Ellsa Wiharja, 2014

Pembimbing 1 : dr.Stella Tinia Hasiana,M.Kes

Pembimbing 2 : dr.July Ivone,MKK.MPd Ked

Menyusui memiliki banyak manfaat bagi ibu dan bayi. Bayi yang diberi ASI eksklusif memiliki kemungkinan 14 kali lebih kecil untuk mengalami kematian dibandingkan dengan bayi yang tidak diberi ASI eksklusif. WHO merekomendasikan agar ibu memberikan ASI kepada bayinya dalam 1 jam setelah kelahiran (inisiasi menyusui dini) untuk mengurangi kematian bayi. Hal ini memastikan bayi mendapatkan kolostrum yang akan meningkatkan daya tahan tubuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross-sectional* dan metode pengambilan data *whole sampling* yang terbatas waktu selama 2 bulan di poli anak RS Immanuel dengan subjek penelitian 111 ibu yang memiliki bayi usia 6 bulan ke atas. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang selanjutnya dianalisis menggunakan uji *chi-square* dengan interval kepercayaan 95% ( $\alpha=5\%$ ) dan uji *odds ratio*.

Dari penelitian didapatkan hasil uji *chi-square*  $\chi^2 = 31,714$  lebih besar dari nilai X tabel yaitu 3,84. Hasil uji *odds ratio* adalah 14,875.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan IMD dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif dan ibu yang menyusui dini cenderung mengalami keberhasilan ASI eksklusif 14,875 kali dibandingkan ibu yang tidak menyusui dini.

**Kata kunci:** ASI eksklusif, inisiasi menyusui dini, menyusui.

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF EARLY INITIATION OF BREASTFEEDING ON THE SUCCESS OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING***

Wynona Monica Ellsa Wiharja, 2014

*Tutor I* : dr.Stella Tinia Hasiana,M.Kes

*Tutor II* : dr.July Ivone,MKK.MPd Ked

*Breastfeeding has many benefits for mother and baby. Exclusively breast-fed babies have a 14 times smaller likelihood for death compared with infants who are not breastfed exclusively. WHO recommends that mothers breastfeed their babies in the first hour after birth (early initiation) to reduce infant mortality. This ensures the baby gets colostrum. The purpose of this study was to determine the effect of early initiation of breastfeeding to the success of exclusive breastfeeding.*

*This research is an analytic observational cross-sectional study design and data collection methods are bounded time whole sampling in Immanuel Hospital with research subjects 111 mothers who owns infant aged 6 months and above . Data were collected through questionnaires, and were analyzed using chi-square test with 95% confidence intervals ( $\alpha = 5\%$ ) and odds ratio test.*

*The results showed that the value of chi-square test  $\chi^2 = 31,714$  was greater than the value of the X table which is 3,84. The result of the odds ratio is 14,875.*

*The conclusion is that there is a significant relationship between the implementation of early initiation of breastfeeding with the success of exclusive breastfeeding and mothers who initiate breastfeeding early tend to experience success in exclusive breastfeeding 14,875 times than mothers who are not.*

**Keywords:** *breastfeed, early initiation of breastfeeding, exclusive breastfeeding.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran.....	3
1.5.2 Hipotesis.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Anatomi payudara.....	5
2.1.1 Struktur.....	5
2.1.2 Vaskularisasi.....	8
2.1.3 Drainase Limfatik.....	8
2.1.4 Persarafan.....	9
2.2 Faal Laktasi.....	9
2.2.1 Laktogenesis.....	10

2.2.2	Laktogenesis I	10
2.2.3	Laktogenesis II	10
2.2.4	Laktogenesis III	11
2.2.5	Involusi	11
2.2.6	Hormon yang Mempengaruhi Pembentukan ASI	12
2.3	ASI Eksklusif	13
2.3.1	Definisi ASI Eksklusif	13
2.3.2	Manfaat Menyusui dan Keunggulan ASI	15
2.3.3	Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan ASI	18
2.3.4	Cara Mencapai ASI Eksklusif	19
2.4	Inisiasi Menyusu Dini	19
2.4.1	Definisi IMD	19
2.4.2	Proses Inisiasi Menyusu Dini	20
2.4.3	Manfaat Inisiasi Menyusu Dini	23
2.4.4	Mitos Penghambat Inisiasi Menyusu Dini	24

### **BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN**

3.1	Desain Penelitian	27
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3	Sampel dan Cara Pemilihan Sampel	27
3.4	Estimasi Besar Sampel	27
3.5	Kriteria Subjek Penelitian	28
3.6	Variabel Penelitian	28
3.7	Definisi Operasional	28
3.8	Teknik Pengolahan Data	28

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian	29
4.2	Analisis Statistik	29
4.3	Pembahasan	30

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan.....	34
5.2 Saran.....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	35
<b>LAMPIRAN</b> .....	37
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	48

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbedaan Komposisi Kolostrum, Foremilk, dan Hindmilk.....	15
Tabel 4.1 Distribusi Pelaksanaan IMD terhadap ASI Eksklusif.....	29
Tabel 4.2 <i>Chi-Square Test</i> Pengaruh IMD terhadap ASI Eksklusif.....	29
Tabel 4.3 <i>Odds Ratio Test</i> Hubungan IMD dengan Tingkat Keberhasilan ASI Eksklusif halaman.....	30

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Macam-macam Bentuk Puting.....	6
Gambar 2.2 Anatomi Payudara.....	7
Gambar 2.3 Vaskularisasi Payudara.....	8
Gambar 2.4 Drainase Limfatik Payudara.....	9
Gambar 2.5 Diagram Tabel Komposisi ASI Kolostrum, Susu Awal, dan Susu Akhir .....	16
Gambar 2.6 Hubungan Pelaksanaan IMD dengan Keberhasilan Menyusui .....	24

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran I Surat Pernyataan Persetujuan Ikut Serta dalam Penelitian .....	37
Lampiran II Kuesioner .....	38
Lampiran III Hasil Penelitian .....	40
Lampiran IV Persetujuan Komisi Etik .....	47